



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Ibnu Chaldun - Jakarta

Efektivitas Pengelolaan Portal www.beritadepok.go.id Sebagai Media Penyampaian Informasi Pemerintahan Di Kota Depok

Mustaqim¹

Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

Chesar Mahesa Ananda Bayu²

Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Ibnu Chaldun
Jl. Pemuda I Kav. 97 Rawamangun, Jakarta 13220

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan portal berita www.beritadepok.go.id sebagai media komunikasi pemerintah dalam menyampaikan informasi pemerintahan dan isu-isu lokal di Kota Depok. Kajian difokuskan pada efektivitas pengelolaan situs dalam menyebarkan informasi, peran media digital dalam menjangkau masyarakat, serta kendala yang dihadapi dalam proses penyampaian informasi.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis konten portal serta wawancara mendalam dengan pengelola situs, pejabat pemerintah, dan masyarakat sebagai pengguna informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa www.beritadepok.go.id berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akses informasi publik. Namun, ditemukan beberapa permasalahan seperti keterlambatan pembaruan konten, kurang optimalnya struktur navigasi, serta rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat. Temuan ini mengindikasikan perlunya optimalisasi strategi komunikasi digital pemerintah agar mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat secara efektif.

Kata kunci: e-Government, media digital, komunikasi publik, informasi pemerintahan, beritadepok.go.id.

Abstract

This study aims to analyze the management of the news portal www.beritadepok.go.id as a government communication medium for disseminating governmental information and local issues in the city of Depok. The research focuses on the effectiveness of the portal in spreading information, the role of digital media in reaching the public, and the challenges encountered in the communication process.

A qualitative approach was used, employing a case study method. Data collection techniques included content analysis of the portal and in-depth interviews with site administrators, government officials, and members of the public as information users.

The findings reveal that www.beritadepok.go.id contributes significantly to enhancing transparency and public access to information. However, several issues were identified, such as delays in content updates, suboptimal navigation structure, and low levels of public engagement. These findings indicate the need to optimize the government's digital communication strategies to more effectively meet the public's information needs.

Keywords: e-Government, digital media, public communication, government information, beritadepok.go.id

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi. Internet sebagai produk utama dari revolusi digital kini telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern. Tidak hanya sebagai sarana komunikasi antarindividu, internet juga telah menjelma menjadi saluran komunikasi massa yang efektif dan efisien. Seperti yang disampaikan oleh Castells (2010), “internet telah menjadi jaringan komunikasi utama dalam masyarakat informasi yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik secara global.”

Disrupsi digital yang terjadi saat ini merupakan konsekuensi logis dari era globalisasi yang tidak dapat dihindari. Masyarakat dunia, termasuk di Indonesia, mengalami transformasi dalam perilaku komunikasi, di mana akses terhadap informasi menjadi lebih terbuka dan cepat. Dalam konteks ini, internet bukan hanya sebagai media hiburan atau sosial, melainkan juga sebagai instrumen penting dalam penyebaran informasi publik, termasuk informasi yang berkaitan dengan pemerintahan. McQuail (2010) menyebut bahwa media digital memberi peluang besar untuk terjadinya komunikasi publik yang lebih demokratis dan partisipatif.

Menurut John R. Bittner (1991), komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui media, yang memungkinkan terjadinya interaksi secara tidak langsung namun intensif. Dalam perspektif komunikasi pemerintahan, hal ini menunjukkan pentingnya peran media sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat. Di era digital ini, masyarakat semakin kritis dan menuntut transparansi serta akses terhadap informasi yang akurat dan terpercaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Habermas (1989) bahwa ruang publik (*public sphere*) yang sehat memerlukan keterbukaan informasi agar masyarakat dapat terlibat dalam diskursus publik secara rasional.

Pemerintah, sebagai entitas yang memiliki tanggung jawab dalam pelayanan publik, dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator dari pemerintahan yang baik (*good governance*). Menurut Dwiyanto (2008), transparansi adalah elemen penting dalam *good governance* karena memungkinkan masyarakat untuk mengawasi kinerja pemerintah secara langsung. Oleh karena

itu, kehadiran media digital yang dikelola oleh pemerintah menjadi sangat krusial dalam menjawab kebutuhan informasi masyarakat sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan adalah melalui implementasi *e-Government*, yaitu penggunaan TIK dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan utama dari *e-Government* adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Indrajit (2002) menekankan bahwa *e-Government* bukan hanya soal digitalisasi layanan, tetapi juga tentang transformasi komunikasi antara pemerintah dan masyarakat menjadi lebih terbuka dan kolaboratif. Dalam implementasinya, media digital seperti website resmi pemerintah menjadi sarana penting untuk menyampaikan informasi serta menjalin komunikasi dengan masyarakat.

Pemerintah Kota Depok, melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), telah meluncurkan portal berita resmi yaitu www.beritadepok.go.id. Portal ini berfungsi sebagai media informasi yang menyajikan berbagai berita terkait kegiatan pemerintahan, pembangunan daerah, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dan isu-isu lokal lainnya. Selain itu, portal ini juga membuka ruang partisipasi melalui kontribusi dari jurnalis warga (*citizen journalist*), yang menjadi cerminan dari upaya pelibatan masyarakat dalam proses komunikasi pemerintahan. Seperti yang dikemukakan oleh Hermida (2010), *citizen journalism* memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk ikut serta dalam proses produksi informasi dan membentuk agenda publik.

Namun demikian, efektivitas dari portal berita ini dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat masih menjadi tanda tanya besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Depok tahun 2023, jumlah penduduk Kota Depok mencapai lebih dari dua juta jiwa, tepatnya 2.123.349 orang. Sementara itu, statistik pengunjung portal beritadepok.go.id menunjukkan bahwa jumlah pembaca aktif hanya berada dalam kisaran 1 hingga 100 ribu orang. Angka ini mencerminkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara jumlah penduduk dan tingkat pemanfaatan media informasi resmi pemerintah. Fenomena ini berkaitan dengan apa yang disebut oleh Yulianto & Nugroho (2019) sebagai *digital divide*, yakni ketimpangan akses dan literasi digital di antara masyarakat.

Kesenjangan tersebut menimbulkan

pertanyaan mengenai sejauh mana keberadaan portal berita pemerintah mampu memenuhi fungsinya sebagai media komunikasi publik yang efektif. Seharusnya, media digital seperti beritadepok.go.id tidak hanya menjadi alat penyebar informasi satu arah, melainkan juga menjadi wadah interaktif yang mampu mendorong partisipasi masyarakat serta membentuk opini publik yang konstruktif. Menurut Nasution (2014), media digital pemerintah yang efektif harus mampu menghadirkan ruang komunikasi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun masukan secara langsung.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Yana Suharyana dari Universitas Diponegoro, menegaskan bahwa penerapan *e-Government* berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, efektivitas dari media digital pemerintahan sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat mengetahui, mengakses, dan memanfaatkan media tersebut. Raharjo (2017) juga menekankan bahwa kualitas informasi yang disediakan pemerintah sangat mempengaruhi tingkat partisipasi warga dalam pembangunan daerah.

Dalam konteks lokalitas, pemahaman masyarakat terhadap pentingnya media informasi resmi masih beragam. Banyak warga yang belum mengetahui keberadaan portal beritadepok.go.id, sementara sebagian lainnya tidak rutin mengaksesnya. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemerintah dalam menyebarkan informasi belum sepenuhnya menjangkau seluruh segmen masyarakat. Hal ini menjadi tantangan serius dalam mewujudkan pemerintahan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan informasi publik, sebagaimana diharapkan dalam prinsip-prinsip komunikasi pembangunan yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat (Servaes, 2008).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana portal www.beritadepok.go.id berperan sebagai media informasi pemerintahan yang efektif. Penelitian akan mengkaji pengelolaan portal, peran media tersebut dalam menyampaikan informasi secara transparan, kendala yang dihadapi dalam proses penyebaran informasi, serta persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap konten yang disajikan.

Melalui kajian ini, diharapkan akan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan media digital pemerintah dalam konteks komunikasi publik. Temuan dari

penelitian ini tidak hanya akan menjadi masukan bagi pengelola media pemerintah, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perumusan strategi komunikasi digital yang lebih inklusif, partisipatif, dan adaptif di era digital, khususnya dalam konteks pemerintahan daerah seperti Kota Depok.

Landasan Teori

Penelitian ini berangkat dari pentingnya efektivitas media digital dalam menyebarkan informasi pemerintahan kepada masyarakat. Judul penelitian “**Peran Media www.beritadepok.go.id dalam Penyebaran Informasi Pemerintahan Kota Depok**” menekankan pada evaluasi terhadap efektivitas penyampaian informasi publik oleh pemerintah Kota Depok melalui situs web resmi tersebut. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah pembaca (*viewers*) portal ini berkisar antara 1 hingga ratusan ribu, jumlah yang tergolong kecil dibandingkan dengan total populasi Kota Depok yang mencapai lebih dari dua juta jiwa. Hal ini memunculkan pertanyaan terkait sejauh mana media ini mampu menjangkau masyarakat dan menyampaikan informasi secara optimal.

Penyebaran informasi merupakan salah satu bidang kajian dalam ilmu komunikasi massa. Dalam literatur komunikasi, istilah ini sering disebut sebagai **difusi** (*diffusion*), yaitu suatu bentuk komunikasi yang berfokus pada penyebaran inovasi atau gagasan baru kepada anggota suatu sistem sosial. Difusi tidak hanya menyangkut proses penyampaian pesan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut diterima, dipahami, dan diadopsi oleh masyarakat (Rogers, 2003). Oleh karena itu, efektivitas penyebaran informasi pemerintahan bergantung pada kualitas pesan, media yang digunakan, serta kesiapan masyarakat dalam menerima informasi tersebut.

Website merupakan sarana digital yang menyediakan informasi melalui jaringan internet, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan koneksi internet. Bagi instansi pemerintah, website memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kelembagaan, visi dan misi, program kerja, hingga laporan kinerja kepada publik. Website pemerintah juga menjadi wajah digital yang merepresentasikan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi publik.

Dalam konteks *e-Government*, pengelolaan website merupakan bagian dari strategi digitalisasi pemerintahan yang bertujuan untuk

mempermudah komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dapat menyampaikan informasi melalui pendekatan *Government-to-Citizen* (G2C), yaitu penyediaan layanan publik dan penyampaian informasi satu arah kepada warga negara. Model ini memungkinkan masyarakat mengakses informasi secara langsung dan cepat, tanpa harus melalui jalur birokrasi yang panjang.

Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada audiens yang luas (komunikan) melalui media, dengan karakteristik audiens yang tersebar, heterogen, dan berskala besar. Deddy Mulyana (2012:75) menyatakan bahwa komunikasi massa melibatkan penggunaan media untuk menjangkau masyarakat luas yang secara geografis terpencar dan berbeda latar belakang, serta berpotensi menimbulkan efek tertentu.

Dalam era digital, bentuk komunikasi massa telah berkembang dari media konvensional (seperti surat kabar, radio, dan televisi) menjadi media digital berbasis internet, seperti portal berita, media sosial, dan aplikasi layanan publik. Media digital memungkinkan penyebaran informasi secara real-time, interaktif, dan terukur, sehingga menjadi alat yang penting dalam komunikasi pemerintahan modern.

E-Government adalah upaya sistematis dalam mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan utama e-Government adalah menciptakan tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, responsif, dan akuntabel. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah pengembangan media digital sebagai saluran komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Dalam pendekatan *Government-to-Citizen* (G2C), pemerintah tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membuka ruang partisipasi, feedback, dan keterlibatan warga dalam proses pemerintahan. Oleh karena itu, media digital seperti website www.beritadepok.go.id tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi satu arah, tetapi juga sebagai wadah membangun relasi dua arah antara pemerintah dan publik.

Metodologi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** sebagai metode utama untuk menggali dan memahami peran media website www.beritadepok.go.id dalam

penyebaran informasi pemerintahan Kota Depok. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan situasi, fenomena, dan kondisi yang terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi terhadap variabel. Penelitian deskriptif kualitatif mengedepankan data berupa kata-kata, narasi, serta pemahaman mendalam terhadap objek yang diteliti, sehingga cocok digunakan untuk mengeksplorasi persoalan-persoalan sosial dan komunikasi.

Metode deskriptif kualitatif merupakan perpaduan antara pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik suatu objek atau fenomena tertentu, dengan pendekatan kualitatif, yang menekankan pada makna dan pemahaman mendalam. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran statistik atau kuantifikasi data, melainkan pada penyajian naratif dari hasil pengamatan dan wawancara, yang ditampilkan sebagaimana adanya. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan menyajikan realitas lapangan secara utuh tanpa adanya rekayasa atau perlakuan eksperimental.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua teknik utama, yaitu **wawancara mendalam** dan **dokumentasi**. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dianggap relevan dan memiliki pemahaman langsung terhadap pengelolaan dan penggunaan website beritadepok.go.id, termasuk pihak dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) serta masyarakat pengguna. Teknik ini memberikan ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan penilaiannya secara terbuka. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari arsip, laporan, dan konten website, guna mendukung data primer yang telah diperoleh melalui wawancara.

Pemilihan metode ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai objek penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi inti permasalahan secara lebih jelas, serta merumuskan solusi atau rekomendasi yang tepat berdasarkan temuan empiris. Selain itu, pendekatan kualitatif juga memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk menyesuaikan proses penelitian sesuai dengan dinamika di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dan kontekstual dengan permasalahan komunikasi informasi pemerintahan di era digital.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengelolaan

Website

www.beritadepok.go.id dalam Penyebaran Informasi Pemerintah Kota Depok

Pengelolaan informasi publik di era digital menuntut kehadiran media resmi pemerintah yang mampu menyampaikan berita secara cepat, akurat, dan akuntabel. Situs **beritadepok.go.id** dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Depok sebagai sarana utama penyebaran informasi resmi dari pemerintah kepada masyarakat.

Melalui hasil wawancara, ditemukan bahwa pengelolaan website dilakukan secara terstruktur oleh tim jurnalis yang bekerja setiap hari dalam meliput dan mengunggah berita. Berita yang dipublikasikan mencakup agenda pemerintah, layanan publik, pembangunan infrastruktur, hingga kegiatan sosial.

Untuk menganalisis peran website ini, digunakan beberapa teori komunikasi massa digital:

- **Teori Gatekeeping** menjelaskan bahwa pengelola website bertindak sebagai penjaga gerbang informasi, memilih berita yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat. Diskominfo berperan dalam mengkurasi berita untuk memastikan kebenaran dan relevansi kontennya.
- **Teori Agenda Setting** menunjukkan bahwa melalui pemilihan berita tertentu, pemerintah secara tidak langsung membentuk persepsi publik atas isu-isu yang dianggap penting.
- **Teori Uses and Gratifications** menunjukkan bahwa masyarakat mengakses website ini untuk memenuhi kebutuhan informasional mereka, seperti berita pembangunan, pelayanan publik, dan kegiatan pemerintahan.

Selain itu, **teori konvergensi media** menjelaskan bagaimana penggunaan website sebagai media utama menunjukkan perpaduan antara fungsi media cetak, media elektronik, dan media sosial, menciptakan integrasi dalam penyampaian informasi.

Website ini juga memiliki potensi untuk membangun interaksi dua arah, meskipun saat ini komunikasi masih bersifat satu arah (*one-way communication*). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Peran Aktif Website www.beritadepok.go.id Menyebarkan Informasi kepada Masyarakat Kota Depok

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa **sebagian masyarakat mengetahui dan aktif mengakses website**, terutama saat membutuhkan informasi terkait kebijakan, peristiwa penting, atau pelayanan publik. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui keberadaan atau fungsi dari website ini.

Beberapa temuan utama dalam subbab ini:

- **Aksesibilitas Informasi:** Situs ini memberikan akses terhadap informasi pemerintahan, meskipun tingkat keterjangkauannya belum merata hingga ke seluruh lapisan masyarakat.
- **Komunikasi Satu Arah:** Meskipun efektif dalam penyampaian pesan, sifat komunikasi website masih didominasi satu arah dari pemerintah ke masyarakat, tanpa banyak ruang untuk interaksi balik.
- **Keteraturan Update:** Website ini dinilai cukup konsisten dalam menyediakan berita terbaru, namun tidak semua pengguna mendapatkan pembaruan secara rutin.
- **Jenis Informasi yang Dicari:** Pengguna cenderung mencari informasi mengenai infrastruktur, pelayanan publik, kegiatan sosial, dan kebijakan lokal.

Teori Uses and Gratifications dan **Teori Dependensi Media** mendukung temuan ini. Teori Uses and Gratifications menekankan bahwa individu akan mencari media yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam hal ini, **beritadepok.go.id** memenuhi kebutuhan informatif warga terkait isu lokal.

Sementara itu, **Teori Dependensi** oleh Ball-Rokeach dan DeFleur mengungkapkan bahwa ketergantungan masyarakat terhadap media meningkat seiring dengan tingginya kebutuhan informasi. Website ini, bagi sebagian masyarakat, telah menjadi media utama untuk memperoleh informasi terpercaya mengenai kegiatan pemerintah.

Namun, rendahnya pemanfaatan website di kalangan warga tertentu menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan belum merata, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperluas jangkauan dan memperkenalkan platform ini ke seluruh masyarakat.

3. Kendala dan Kekurangan dalam Penyebaran Informasi Melalui Website www.beritadepok.go.id

Penelitian ini juga mengidentifikasi **kendala dan kekurangan** dalam pengelolaan dan pemanfaatan website sebagai media informasi pemerintah.

A. Kendala dalam Penyebaran Informasi

Hasil wawancara dengan pihak Diskominfo mengungkapkan bahwa **penyebaran informasi belum optimal hingga ke level terbawah**, seperti RT dan RW. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam jangkauan informasi yang dapat mempengaruhi keterlibatan publik.

- Diperlukan **sinergi antara kecamatan, kelurahan, dan OPD** agar informasi yang diunggah dapat mencerminkan seluruh dinamika di wilayah Kota Depok.
- Hal ini dapat dianalisis menggunakan **Teori Sistem Kompleks**, yang menggambarkan bahwa penyebaran informasi dalam sistem pemerintahan bergantung pada banyak aktor dan subsistem yang saling berkaitan.

B. Kekurangan Teknis dan Non-Teknis

Beberapa kekurangan yang teridentifikasi dari sisi pengguna:

1. **Kurangnya Sosialisasi:** Banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan dan fungsi website.
2. **Tampilan dan Navigasi Website:** Sebagian pengguna merasa desain antarmuka tidak ramah pengguna dan sulit dalam menemukan berita tertentu.
3. **Kualitas Konten:** Beberapa konten dinilai tidak cukup jelas dan masih perlu peningkatan dari sisi editorial dan gaya bahasa.

Analisis menggunakan **Teori User Experience (UX)** menunjukkan bahwa pengalaman pengguna sangat menentukan keberhasilan media digital. Jika tampilan, kecepatan akses, dan penyajian konten kurang optimal, maka partisipasi masyarakat akan menurun.

4.3 Sintesis dan Implikasi

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Website **beritadepok.go.id** telah memainkan peran penting sebagai **media komunikasi pemerintah** dalam menyampaikan informasi resmi kepada masyarakat.
- Masyarakat Kota Depok memiliki **variasi dalam tingkat pengetahuan, penggunaan, dan ketergantungan** terhadap website ini.
- Masih terdapat **kesenjangan akses, tantangan teknis, dan kekurangan dalam penyajian informasi**, yang perlu segera ditangani untuk memaksimalkan peran strategis website ini.
- Penerapan teori komunikasi massa digital

seperti **Uses and Gratifications, Dependensi, dan User Experience** memberikan kerangka teoretis yang kuat untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas media digital pemerintah.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **peran media website www.beritadepok.go.id dalam penyebaran informasi pemerintahan Kota Depok**. Berdasarkan analisis data dan temuan lapangan melalui wawancara serta kajian teori, maka hasil penelitian dapat dibagi dalam tiga aspek utama berikut:

1. Pengelolaan Website Beritadepok.go.id dalam Penyebaran Informasi Mengenai Pemerintah dan Seputar Kota Depok

Pengelolaan media digital oleh instansi pemerintahan merupakan bagian penting dalam komunikasi publik, terutama dalam konteks digitalisasi layanan informasi. Website **beritadepok.go.id** dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Depok sebagai sarana resmi penyampaian informasi kepada masyarakat.

Kelebihan:

1. **Aksesibilitas Informasi**
Website menyediakan akses cepat dan mudah terhadap informasi pemerintah yang aktual dan relevan bagi masyarakat Kota Depok.
2. **Fokus pada Isu Lokal**
Isi konten yang ditampilkan berorientasi pada isu lokal seperti pembangunan infrastruktur, kebijakan daerah, serta program layanan publik, yang memperkuat kedekatan antara pemerintah dan masyarakat.
3. **Kredibilitas dan Kepercayaan**
Website ini dianggap sebagai media informasi resmi dan terpercaya karena menerapkan proses kurasi dan verifikasi konten yang ketat.
4. **Interaksi melalui Media Sosial**
Meskipun belum tersedia fitur interaksi langsung di website, konektivitas dengan akun media sosial pemerintah menjadi jembatan interaksi masyarakat dengan konten yang disajikan.

Kekurangan:

1. **Kurangnya Pengetahuan Publik**
Masih terdapat kelompok masyarakat yang belum mengetahui keberadaan website ini, mengindikasikan perlunya promosi dan edukasi lebih lanjut.

2. **Frekuensi Kunjungan yang Beragam**
Masyarakat cenderung hanya mengakses website jika diperlukan, bukan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa peran website belum sepenuhnya melekat sebagai sumber informasi utama.
3. **Keterbatasan Interaksi Langsung**
Tidak adanya kolom komentar atau form umpan balik membuat proses komunikasi menjadi satu arah.
4. **Ketergantungan pada Media Sosial**
Informasi lebih sering ditemukan melalui media sosial dibandingkan dari situs web langsung, mengakibatkan rendahnya jumlah kunjungan langsung ke laman utama.

2. Website Beritadepok.go.id Berperan Aktif Menyebarkan Informasi Kepada Masyarakat Kota Depok

Dalam perspektif komunikasi massa digital, media online seperti website memainkan peran strategis dalam penyebaran informasi secara cepat dan efisien.

Kelebihan:

1. **Akses Informasi yang Mudah dan Cepat**
Website ini berfungsi sebagai kanal resmi yang menyediakan berita tentang kegiatan pemerintah, agenda daerah, dan program sosial secara aktual.
2. **Kualitas dan Kredibilitas Informasi**
Konten yang disampaikan sudah melalui proses penyuntingan dan verifikasi, sehingga dapat diandalkan oleh masyarakat.
3. **Fokus pada Kepentingan Lokal**
Konten yang disajikan relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti berita pembangunan, perbaikan jalan, dan pelayanan publik.
4. **Penggunaan Media Sosial sebagai Pendukung**
Website didukung dengan platform media sosial resmi yang digunakan untuk memperluas jangkauan dan menyebarluaskan konten ke berbagai kalangan.

Kekurangan:

1. **Kesadaran Publik yang Masih Terbatas**
Sebagian masyarakat tidak menyadari keberadaan website ini sebagai sumber informasi utama pemerintah.
2. **Kebiasaan Akses yang Tidak Konsisten**
Pengguna cenderung mengandalkan

pencarian informasi melalui mesin pencari atau media sosial, bukan kunjungan langsung ke situs.

3. **Minimnya Fasilitas Interaktif**
Ketiadaan fitur interaksi publik membatasi masyarakat untuk memberi umpan balik terhadap informasi yang disampaikan.
4. **Ketergantungan pada Saluran Alternatif**
Ketergantungan terhadap media sosial berpotensi mengurangi branding dan trafik kunjungan langsung ke website utama.

3. Kendala dan Kekurangan dalam Penyebaran Informasi di Website Beritadepok.go.id Kepada Masyarakat Kota Depok

Melalui wawancara dengan Diskominfo dan masyarakat, ditemukan sejumlah kendala dan kekurangan yang menghambat penyebaran informasi secara optimal.

Kelebihan:

1. **Sumber Informasi Resmi dan Kredibel**
Website ini menyediakan berita dan pengumuman resmi pemerintah yang penting untuk diketahui masyarakat secara luas.
2. **Pembaruan Berita yang Rutin**
Tim redaksi aktif memperbarui konten, terutama pada jam-jam kerja dan saat terjadi peristiwa penting.
3. **Relevansi Informasi Lokal**
Topik berita yang diangkat umumnya memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat, seperti kegiatan RT/RW, dinas, dan kecamatan.
4. **Verifikasi Konten yang Terstruktur**
Standar editorial yang digunakan berfungsi untuk menjaga kualitas dan mencegah penyebaran informasi palsu.

Kekurangan:

1. **Kurangnya Sosialisasi kepada Publik**
Keterbatasan sosialisasi menyebabkan masih banyak warga yang tidak mengetahui keberadaan dan manfaat dari website ini.
2. **Rendahnya Frekuensi Kunjungan**
Banyak warga tidak rutin mengecek website, sehingga tidak selalu mendapatkan update informasi terbaru.
3. **Minimnya Fitur Interaktif**
Website bersifat komunikasi satu arah, tanpa sarana langsung untuk publik menyampaikan komentar atau tanggapan terhadap berita.

4. Ketergantungan terhadap Media Sosial

Kebergantungan terhadap media sosial untuk distribusi informasi dapat membuat masyarakat mengabaikan kanal utama (website), mengurangi efektivitas fungsi utama situs sebagai sumber utama informasi.

Secara umum, **beritadepok.go.id telah menjalankan fungsinya sebagai media digital pemerintahan Kota Depok** untuk menyebarkan informasi yang kredibel, terverifikasi, dan relevan dengan kehidupan masyarakat lokal. Namun, efektivitas media ini masih menghadapi tantangan dari segi interaktivitas, keterjangkauan informasi, dan partisipasi publik. Penerapan teori komunikasi massa digital, **Uses and Gratifications**, dan **Dependensi Media** memperkuat temuan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi dan keterlibatan warga dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu, pengembangan website ini perlu diarahkan pada peningkatan kualitas konten, fitur interaksi, dan edukasi publik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Kota Depok secara lebih menyeluruh.

Referensi

Abdurahmat. 2003. Pengertian Efektivitas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Akbar Ali, Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi On TV), Skripsi (Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.

Anwar, R., 2020. Pengaruh Media Online Terhadap Penyebaran Informasi Pemerintahan Kota Depok. Jurnal Komunikasi Pemerintahan, Vol. 5, No. 2, HLM. 45-58. Diakses Dari Google Scholar Pada 15 Juni 2024.

Ardiyanto, Elfinaro dan Komala Erdinaya Lukiati. 2005. Komunikasi Massa.

Atkin, C.K. and Jeffres, L.W., 2019. Theory and Principles of Media Communication. Oxford Research Encyclopedia of Communication. DOI: 10.1093/Acrefore/9780190228613.013.58.

Baran, S.J. and Davis, D.K., 2015. Mass Communication Theory: Foundations, Ferment, and Future. 7TH ED. Cengage Learning.

Bennett, W.L. and Iyengar, S., 2008. Exploring The Impact of The Internet on Mass Media. IN: Kalathil, S. and Boas, T.C. (EDS.), Open Networks, Closed Regimes: The Impact of The Internet On Authoritarian Rule. Carnegie Endowment FOR International Peace.

Cangara, H. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Chrismaissy Omega Rompas, Yuriewati Pasoreh, Johny Kalangi, Peranan Promosi Dinas Parawisata Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Waigeo Kabupaten Raja Ampat Kota Sorong, Acta Diurna Komunikasi: Vol. 7 Nomor 4 (2018).

Defleur, M.L. and Dennis, E.E., 2016. Understanding Mass Communication: A Liberal Arts Perspective. 11TH ED. Routledge.

Garrett, J.J., 2015. The Elements of User Experience: User-Centered Design FOR The Web and Beyond. 2ND ED. New Riders.

Hermawan, B., 2019. Analisis Penggunaan Website Pemerintah Kota Depok Sebagai Media Informasi Masyarakat. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 7, No.1, HLM. 112-125. Diakses dari Google Scholar Pada 15 Juni 2024.

Kurniawan, A., 2018. Efektivitas Media Online dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pemerintah Kota Depok. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3, No. 1, HLM. 112-125. Diakses dari Google Scholar pada 15 Juni 2024.

Littlejohn, S. W. 2005. Teori Komunikasi. Jakarta: Salema Humaneka.

Lynch, P.J. and Horton, S., 2016. Web Style Guide: Foundations of User Experience Design. 4TH ED. Yale University Press.

Mcquail, D., 2010. Mass Communication Theory: An Introduction. 6TH ED. Sage Publications.

Nielsen, J. and Budiu, R., 2021. Usability OF

Websites and Mobile Applications: A Primer For Human Factors Engineers. 2ND ED. CRC Press.

Pasaribu Humisar Parsaorantua, Yuriewati Pasoreh, Sintje A. Rondonuwu, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government di Kominfo Kota Manado), Acta Diurna Komunikasi: VOL. 6 NO. 3 (2017).

Pasaribu Humisar Parsaorantua, Yuriewati Pasoreh, Sintje A. Rondonuwu, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang Web E).

Polii, Stevani A.P. 2021. Efektivitas Informasi Pelayanan Perizinan Melalui Website dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Manado.” Vol. 12.

Polii, Stevani A.P. 2021. Efektivitas Informasi Pelayanan Perizinan Melalui Website dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Manado.” Vol. 12.

Shoemaker, P.J. and Reese, S.D., 2014. Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content. Journal of Communication, 64(3), PP.173-199. Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.